

## Keragaman Industrialisasi Pada Kebijakan Pemerintah

**Dyah Ayu Puspita**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan, ,  
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya  
[dyahayupuspita1005@gmail.com](mailto:dyahayupuspita1005@gmail.com)

**Awang Adiat Maulana**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan, ,  
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya  
[awangsurabaya88@gmail.com](mailto:awangsurabaya88@gmail.com)

**Muhammad Yasin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan,  
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya  
[yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *Government policies play an important role in world industry. Industrial policy is about wise government decisions in its efforts to change sentiment between industry and other economic sectors in a meaningful way, related to the sector's contribution to the economy, response rate, and income per capita. This research is part of a descriptive qualitative research on the diversity of industrialization in Indonesian government policies using various sources.*

**Keywords:** *industry, policy, government.*

**Abstrak.** Kebijakan pemerintah menjadi salah satu peran penting dalam dunia industri. Kebijakan industri adalah tentang keputusan bijak pemerintah dalam upaya mengubah ketidakseimbangan antara industri dan sektor ekonomi lainnya secara bermakna, terkait dengan kontribusi sektor tersebut terhadap perekonomian, tingkat pengangguran, dan pendapatan per kapita. Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif deskriptif tentang keragaman industrialisasi dalam kebijakan pemerintah Indonesia dengan menggunakan berbagai sumber.

**Kata kunci:** industri, kebijakan, pemerintah.

## **LATAR BELAKANG**

Globalisasi menjadi salah satu penyebab berkembangnya sektor industri di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha industri dan industrialisasi merupakan strategi penting untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi. Sektor industri merupakan penyumbang terbesar PDB Indonesia, khususnya manufaktur, yang menyumbang sekitar 73 persen dari hasil industri Indonesia. Namun, sektor industri Indonesia masih dibatasi oleh beberapa faktor seperti infrastruktur yang buruk dan sumber daya manusia yang terbatas.

Gagasan industrialisasi nasional sebagai jawaban alternatif disambut baik. Tentu respon ini mencakup perubahan aspek sosial lainnya seperti politik, budaya - masyarakat, aparatur pemerintahan, pertahanan - keamanan, lingkungan hidup, dll. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui bagaimana perkembangan industrialisasi di Indonesia dari perspektif ekonomi politik.

Kebijakan pemerintah menjadi salah satu peran penting dalam dunia industri. Kebijakan industri adalah tentang keputusan bijak pemerintah dalam upayanya mengubah ketidakseimbangan antara industri dan sektor ekonomi lainnya secara bermakna, terkait dengan kontribusi sektor tersebut terhadap perekonomian, tingkat pengangguran, dan pendapatan per kapita.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Industrialisasi**

Menurut Damayanthi (2008) Industrialisasi merupakan tahap penting dalam usaha negara-negara berkembang meningkatkan kemakmurannya, termasuk juga mengatasi masalah-masalah pengangguran serta meningkatkan produktivitas kerja sebagai salah satu penyebab rendahnya pendapatan. Pada umumnya negara-negara berusaha mengembangkan industri yang dapat menghasilkan dalam waktu relatif pendek serta dapat menghemat devisa.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pilihannya kerap kali jatuh pada usaha lebih dahulu mengembangkan industri substitusi impor. Hal ini dirasakan oleh hampir semua negara berkembang. Oleh karena itu,

---

<sup>1</sup> Damayanthi, V. R. (2008). Proses industrialisasi di Indonesia dalam prespektif ekonomi politik. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 2(1).

perkembangan tahap awal relatif cepat, kemudian makin lambat tatkala periode mudah dan dilindungi harus dilepaskan. Ternyata hanya sedikit negara berkembang yang dapat termasuk negara industri baru.

Secara sederhana industrialisasi adalah suatu proses dan upaya mengindustrikan suatu perekonomian, dalam arti peran industri dalam perekonomian menjadi besar. Jadi industrialisasi pada hakikatnya ialah pembangunan perluasan kegiatan ekonomi yang terorganisir dengan maksud menghasilkan barang pabrik atau kilang secara massal. Industrialisasi mempunyai ciri khas oleh terjadinya transformasi dari suatu ekonomi pertanian primer menjadi suatu yang lebih terspesialisasi dan ekonomi padat modal (Achmad. 2009).<sup>2</sup>

### **Kebijakan Pemerintah**

Kebijakan pemerintah pada hakikatnya merupakan kebijakan yang ditujukan untuk publik dalam pengertian yang seluas-luasnya (negara, masyarakat dalam berbagai status serta untuk kepentingan umum), baik itu dilakukan secara langsung yang tercermin pada pelbagai dimensi kehidupan publik. Oleh karena itu, kebijakan publik sering disebut sebagai kebijakan publik. Kebijakan dalam pengertian pilihan untuk melakukan atau untuk tidak melakukan mengandung makna adanya kehendak mana dinyatakan berdasarkan otoritas yang dimiliki untuk melakukan pengaturan dan jika perlu dilakukan pemaksaan. Pernyataan kehendak oleh otoritas dikaitkan dengan konsep pemerintah memberikan pengertian atas kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah disebut kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah dipahami dari sasaran yang akan dicapai (diatur) dimana sasarannya adalah publik tidak saja dalam pengertian negara akan tetapi dalam pengertian masyarakat dan kepentingan umum maka kebijakan pemerintah dapat dikategorikan sebagai kebijakan publik (Ali *et al*, 2012).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ahmad, M. (2009). Analisis Kebijakan Industrialisasi di Indonesia Mutakhir. *JIP (Jurnal Industri dan Perkotaan)*, 13(24), 115-127.

<sup>3</sup> Ali F dan Alam AS. 2012. Studi Kebijakan Pemerintahan. Refika Aditama: Bandung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kualitatif deskriptif tentang keragaman industrialisasi dalam kebijakan pemerintah Indonesia dengan menggunakan berbagai sumber. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena deskripsinya menggunakan fakta atau fenomena yang diperoleh dari data-data tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indonesia dapat menjadi negara industri maju jika memenuhi beberapa kriteria dasar, antara lain:

- 1) Berperan besar dan memberikan kontribusi besar bagi perekonomian nasional,
- 2) UKM memiliki keterampilan yang seimbang dengan industri besar,
- 3) Memiliki struktur industri yang kuat,
- 4) Teknologi maju berada di garis depan pengembangan pasar, dan
- 5) Terdapat jasa industri yang kuat, yang mendukung daya saing industri internasional,
- 6) Kompetitif dan dapat menahan liberalisasi penuh dengan negara-negara APEC.

Sektor industri merupakan salah satu sektor terpenting dalam perekonomian Indonesia. Sekitar 50 persen, sektor industri merupakan penghasil terbesar produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Berikut beberapa perkembangan di sektor industri Indonesia:

1. Pertumbuhan sektor industri Indonesia cukup stabil. Pada 2021, sektor industri Indonesia akan tumbuh sebesar 4,3 persen. Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan subsektor industri yang berada di sekitar 4,8%.
2. Manufaktur merupakan subsektor industri yang dominan di Indonesia. Pada tahun 2021, manufaktur akan menyumbang sekitar 73 persen dari output industri Indonesia.
3. Sektor industri terdiri dari beberapa subsektor, antara lain tekstil, sandang, kulit dan barang dari kulit, kayu dan barang dari kayu, barang dari logam, mesin dan peralatan, dan lain-lain.

4. Sektor industri Indonesia terus difokuskan pada produksi. Dari total produksi industri di Indonesia, hanya sekitar 20% yang merupakan produk jadi, selebihnya merupakan bahan mentah atau produk setengah jadi.
5. Sektor industri Indonesia masih dibatasi oleh beberapa faktor seperti infrastruktur yang buruk, sumber daya manusia yang terbatas dan tingkat inovasi industri yang rendah.



*Gambar 1 Keanekaragaman industry*

Sumber : [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)

Berdasarkan grafik pada gambar diatas, diperoleh informasi bahwa impor di Indonesia mayoritas berasal dari dunia industri. Banyaknya industri diperlukan sehingga diperlukan berbagai kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah harus disertai dasar hukum, seperti Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan Peraturan Presiden RI No. 74 Tahun 2022 tentang Kebijakan Industri Nasional 2020-2024.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Industrialisasi merupakan strategi penting untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi. Sektor industri merupakan penyumbang terbesar PDB Indonesia, khususnya manufaktur, yang menyumbang sekitar 73 persen dari hasil industri Indonesia. Namun, sektor industri Indonesia masih dibatasi oleh beberapa faktor seperti infrastruktur yang buruk dan sumber daya manusia yang terbatas. Banyaknya industri diperlukan sehingga diperlukan berbagai kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah harus disertai dasar hukum.

## **DAFTAR REFERENSI**

Ahmad, M. (2009). Analisis Kebijakan Industrialisasi di Indonesia Mutakhir. *JIP (Jurnal Industri dan Perkotaan)*, 13(24), 115-127.

Ali F dan Alam AS. 2012. Studi Kebijakan Pemerintahan. Refika Aditama: Bandung.

Damayanthi, V. R. (2008). Proses industrialisasi di Indonesia dalam prespektif ekonomi politik. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 2(1).

[www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)